

**FENOMENA PENYEMATAN NAMA *LAQAB* DALAM KOMUNIKASI
SANTRI ASRAMA SAKAN THULLAB PONDOK PESANTREN
KRAPYAK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

Achmad Abshor

17105040082

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Abshor
NIM : 17105040082
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Asal : Tanjung Sari, Rembang, Jawa Tengah.
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Krapyak, Yayasan Ali Maksum ,Yogyakarta.
Telp/Hp : 6287853117353
Judul Skripsi : FENOMENA PENYEMATAN NAMA LAQAB DALAM KOMUNIKASI SANTRI ASRAMA SAKAN THULLAB PONDOK PESANTREN KRAPYAK.

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu maksimal dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah saya kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Mei 2023

Yang menyatakan



METERAN
TEMPEL

3E7CDA10X394016450

Achmad Abshor

NIM. 17105040082

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

M. Yaser Arafat, M.A.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan. Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Abshor

NIM : 17105040082

Judul Skripsi : *Fenomena Penyematan Nama Laqab Dalam Komunikasi Santri Asrama Sakan Thullab Pondok Pesantren Krapyak*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stara Satu.

Dengan ini maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogtakarta, 08 Mei 2023

Pembimbing



M. Yaser Arafat, M.A.

NIP: 19830930 201503 1 003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsudi Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1022/Un.02/DU/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : FENOMENA PENYEMATAN NAMA LAQAB DALAM KOMUNIKASI SANTRI
ASRAMA SAKAN THULAB PONDOK PESANTREN KRAPYAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD ABSHOR
Nomor Induk Mahasiswa : 17105040082
Telah ditujukan pada : Senin, 05 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Pengjaji I

M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 642067223a8f



Pengjaji II

Dr. Muzroq, S. Ag, M. Si.
SIGNED

Valid ID: 64a771a9982f



Pengjaji III

Dr. Moh. Soebudha, S. Sos, M. Hum.
SIGNED

Valid ID: 649962c636a2



Yogyakarta, 05 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64a8b0775fae

MOTTO

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ.

“Ilmu yang tidak diamalkan bagaikan pohon yang tidak berbuah”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

**KARYA SEDERAHANA INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA
ORANG TUA, AGAMA, DAN BANGSA.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segenap puji dan syukur bagi kehadiran Allah SWT. yang selalu memberikan kemudahan dan rahmat hidayah-Nya. Berkat pertolongan dan kemudahan yang diberikan, serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi dengan judul “FENOMENA PENYEMATAN NAMA LAQAB DALAM KOMUNIKASI SANTRI ASRAMA SAKAN THULAB PONDOK PESANTREN KRAPYAK” untuk diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung, memotivasi, dan membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi. Untuk itu, rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A. juga Ratna Istriyani, M.A., selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu santai, dan tenang ketika memberi arahan dan nasehat di sepanjang semester.
5. M. Yaser Arafat, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dengan tepat dan sabar dalam memberi pengarahan penulisan skripsi ini ditengah kesibukan dan jadwal beliau yang padat.

6. Para dosen Sosiologi Agama, seluruh staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan segala profesionalitasnya dengan baik dalam mengarahkan dan memberi pelayanan kepada seluruh mahasiswa.
7. Kepada kedua orang tua, bapak Koimun dan mamak Umi Salamah yang tanpa bisa disebutkan dengan riwayat kata betapa besar perannya dalam hidup saya, cinta dan kasihnya senantiasa diberikan kepada saya, tidak ada kata lain lagi yang tepat selain Terima Kasih. Do'a saya yang terbaik kepada kalian berdua.
8. Kepada keempat saudara-saudariku beserta keluarganya, yang telah memberikan support, do'a, dan dukungannya selama ini yang termanifestasikan oleh segala setiap aktivitas dan kegiatan kita bersama.
9. Kepada Bapak K.H Nilzam Yahya yang telah menjadi pengasuh, guru dan figur sosok ayah selama saya khidmat di Pondok Pesantren Krapyak.
10. Para Masyayikh serta para guru Pondok Pesantren Krapyak, Yayasan Ali Maksum yang telah mengajarkan, men-support, dan mendoakan hal baik untuk saya.
11. Para informan-informan yang telah meluangkan waktunya untuk turut membantu dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada para musyirifin Asrama MTs Ali Maksum, Pondok Pesantren Krapyak, khususnya Bagus Megasatria, dan Ahmad Fauzan telah menemani penulis selama tinggal di Yogyakarta serta menjadi *trio mas kentir* sampai saat ini.
13. Kepada majelis perkopian, simbah Rami Fauzad, Kun Fakhiral Maula, Syarifuddin Mahfudz, Fardan Ulinnuha, Adil Abdillah Ahmad dan Anggi Doyon Pratama yang menyediakan waktunya untuk menemani penulis untuk mensupport dalam pengerjaan tugas akhir ini serta meluangkan waktunya untuk melepaskan penat dalam rutinitas sehari-hari
14. Para teman-teman alumni Mutakhorrijin angkatan 14 yang selalu memberikan tempat kepada penulis untuk bercerita dan menjadi teman dari 2011 sampai sekarang.
15. Tak lupa, terimakasih kepada diri sendiri yang tetap kuat serta bahagia dan seluruh makhluk hidup di alam semesta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
Interaksionisme Simbolik	10
G. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Sumber Data	12
3. Jenis Data	13
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Analisa Data	15
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II GAMBARAN UMUM SANTRI DAN KOMUNIKASI ASRAMA	
SAKAN THULLAB	19
A. Asrama Sakan Thullab dan Sejarah Asrama Sakan Thullab.....	19
1. Gambaran Umum Asrama Sakan Thullab.....	19
2. Sejarah Singkat Asrama Sakan Thullab Pondok Pesantren Krapyak.....	20

B. Komunikasi Santri Asrama Sakan Thullab	23
1. Gambaran Umum Santri Asrama Sakan Thullab	23
2. Komunikasi Santri dalam Asrama Sakan Thullab.....	26
BAB III FENOMENA PENYEMATAN NAMA <i>LAQAB</i> DALAM	
KOMUNIKASI SANTRI	31
A. Pengertian Nama <i>Laqab</i>	31
B. Fenomena Penyematan Nama <i>Laqob</i> dalam Komunikasi Asrama Sakan Thullab.....	33
C. Faktor-Faktor Penyematan Nama <i>Laqab</i> Dalam Komunikasi Santri	37
1. Fisik	38
2. Karakter	40
3. Daerah Asal	41
4. Kesamaan Nama.....	42
5. Nama Orang Tua	43
6. Dimiripkan Dengan Suatu Tokoh.....	45
BAB IV PENGARUH FENOMENA NAMA <i>LAQAB</i> DALAM	
KOMUNIKASI SANTRI ASRAMA SAKAN THULLAB (ANALISIS	
INTERAKSIONISME SIMBOLIK)	47
A. Fenomena Nama <i>Laqab</i>	48
B. Pemaknaan dan Reaksi Terhadap Nama <i>Laqab</i>	50
1. Pemaknaan Terhadap Nama <i>Laqab</i>	50
2. Reaksi Terhadap Penyematan Nama <i>Laqab</i>	51
C. Pengaruh Penyematan Nama <i>Laqab</i>	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. .Dokumentasi Wawancara.....	65
Lampiran II. Dokumentasi Observasi	67
Lampiran III. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran IV. Pedoman Wawancara	72
Lampiran V. Daftar Informan	73
Lampiran VI. Data Pribadi.....	76



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kelompok masyarakat yang menggunakan nama pengganti dengan memakai nama julukan yang mendeskripsikan ciri-ciri dari orang lain. Hal ini memicu beberapa reaksi serta akibat yang terjadi dalam interaksi sosial khususnya komunikasi di kalangan masyarakat tertentu. Penulis memilih objek para santri Asrama Sakan Thullab, Pondok Pesantren Krapyak dikarenakan keunikan fenomena nama *laqab* dalam kalangan santri yang notabeneanya memiliki pemahaman agama yang luas serta lingkungannya yang agamis.

Nama julukan atau nama *laqab* dikatakan sebagai simbol dalam berinteraksi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik yang dipopulerkan oleh Herbert Blumer dengan tiga premis dasarnya untuk menjawab masalah fenomena penyematan nama *laqab* dan pengaruhnya terhadap hubungan komunikasi di kalangan santri. Adapun pendekatan ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologis.

Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya enam klasifikasi terkait hal-hal yang mendasari seseorang mendapatkan nama *laqab*nya, yaitu; fisik, sifat, daerah asal, kesamaan nama, nama orang tua dan dimiripkan dengan suatu tokoh. Dari klasifikasi tersebut, memunculkan tiga hal yang terjadi dikarenakan nama *laqab*: *Pertama*, fenomena dari nama *laqab* itu sendiri. *Kedua*, pemaknaan serta reaksi dari seseorang terkait nama *laqab* yang disematkan kepadanya. *Ketiga*, pengaruh dari nama *laqab* terhadap komunikasi antar santri. Setelah dilakukan penelitian, nama *laqab* menjadi sebuah simbol yang dimaknai sebagai tanda keakraban dikalangan santri Asrama Sakan Thullab. Nama *laqab* memiliki pengaruh terhadap kepribadian seseorang, antara lain; hubungan antar santri yang terjalin menjadi lebih akrab, membuat lebih mudah dikenal dan memberikan motivasi kepada seseorang untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan pengaruh positif dari penyematan nama *laqab* yang terjadi dikalangan santri.

Kata kunci: *Nama Laqab, Komunikasi, Simbol, Keakraban, Santri.*

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nama merupakan suatu identitas yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Orang tua memberi nama tidak untuk sebuah identitas saja, melainkan menjadikannya sebuah doa dan harapan untuk anak-anaknya. Pemberian nama yang baik sudah menjadi hak untuk setiap anak, dan telah diatur dalam Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 bahwa seorang anak mempunyai hak mendapatkan nama yang baik karena nama tersebut adalah identitas seorang anak untuk menunjukkan dirinya sebagai Warga Negara Indonesia.¹ Oleh karena itu, di samping harapan yang dicita-citakan oleh orang tuanya, nama merupakan sebuah identitas resmi yang harus dimiliki oleh setiap warga negara.

Dari zaman ke zaman, nama memiliki bentuk variasi yang berbeda-beda. Manusia zaman dahulu lebih banyak yang menamai anaknya sesuai dengan bahasa daerahnya sendiri. Misal orang Jawa menamai anaknya dengan menggunakan Bahasa Jawa, seperti Slamet, Jatmiko, Pujiono dan lain sebagainya. Dalam setiap bahasa memiliki nilai budaya dan makna tersendiri. Dalam budaya Jawa pemberian nama disertai dengan ritual dan penyematan makna-makna tertentu². Seiring berkembangnya zaman, nama memiliki variasi yang berbeda-beda. Dengan dilatarbelakangi oleh bermacam-macam sumber

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor, “Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. 2012,” *Bandung: Citra Umbara* (n.d.).

² Udjang Pr M. Basir, “Fenomena Bahasa Nama Dalam Budaya Jawa: Kajian Aspek Filosofis Dan Fakta Sosial,” *LOKABASA* 8, no. 1 (2017): 117.

pengetahuan dan masuknya budaya dari luar, pemberian nama menjadi lebih variatif. Seperti mengkombinasikan bahasa Indonesia dengan bahasa Arab, Inggris dan lain sebagainya.

Menilik fenomena di zaman sekarang, manusia berkomunikasi dengan sesamanya tidak lagi menggunakan nama asli, melainkan menggunakan nama paraban atau *laqabnya*. *Laqab* adalah nama yang mengandung pujian, celaan, atau tidak mengandung keduanya. Kebanyakan *laqab* digunakan untuk mencela³. *Laqab* memiliki sisi positif maupun negatif. Sisi positifnya, orang yang memiliki nama *laqab* akan mudah diingat oleh temannya. Dalam sisi negatifnya *laqab* bisa memicu perkelahian, dikarenakan orang yang memiliki *laqab* tidak terima atas penyematan nama *laqab* tersebut mengingat mayoritas nama *laqab* digunakan untuk mencela.

Di pondok pesantren seorang santri memanggil sesamanya dengan nama *laqab* sudah menjadi hal umum. Hal tersebut menjadi tidak wajar, mengingat pondok pesantren adalah tempat untuk memperdalam ilmu agama islam⁴. Seharusnya para santri memiliki tutur kata yang lebih baik dibandingkan seseorang yang tidak mengenyam pendidikan di pondok pesantren⁵. Oleh karena itu, lulusan pondok pesantren yang terjun di dalam masyarakat diharuskan memiliki perilaku dan tutur kata yang baik. Dikarenakan stigma

³ “Fiqh Bayi / Ibnul Qayyim Al-Jauziyah; Penerjemah, H. Anshori Umar Sitanggal; Penyunting, Tri Joko Setiadi | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” 195, accessed October 26, 2022, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=513668>.

⁴ Shofiyullahul Kahfi and Ria Kasanova, “Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro),” *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3, no. 1 (2020): 28.

⁵ Siti Zubaidah, “PEMBENTUKAN KARAKTER BAGI SANTRI MELALUI KULTUR PESANTREN (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN AL-MUNTAHA SALATIGA)” (PhD Thesis, IAIN SALATIGA, 2019), 74.

masyarakat yang memandang lulusan pesantren bisa menjadi contoh yang baik dalam masyarakat.

Dari penjelasan dari makna *laqab* di atas, *laqab* memiliki beberapa pengaruh terhadap pola komunikasi yang terjadi dikalangan santri mengingat *laqab* bisa dikatakan sebagai pujian ataupun celaan. Sebagian besar santri memanggil temannya menggunakan nama *laqab*nya. Dengan kebiasaan penggunaan nama *laqab*, banyak dari santri lupa nama asli dari temannya. Tidak sedikit dari mereka yang mengenali santri lainnya dengan menyebut nama *laqab*nya, baik itu dengan yang lebih tua, muda ataupun seumurannya. Dengan keadaan tersebut, penggunaan nama *laqab* dapat memicu reaksi yang berbeda-beda pada setiap individu. Sebagian besar individu tidak terima dengan pemberian *laqab*, namun tidak sedikit pula yang menerima penyematan *laqab* kepada dirinya. Santri yang menerima *laqab* begitu saja, tidak mengalami perubahan dalam hubungan komunikasi kepada santri lainnya. Berbeda dengan yang tidak menerima, hubungan komunikasinya akan mengalami perenggangan atau permusuhan, bahkan dapat berpengaruh kepada sisi psikologisnya⁶. Hal tersebut bisa diasumsikan sebagai pengaruh fenomena yang terjadi dalam komunikasi sehari-hari.

Seperti penjabaran di atas, pengaruh yang terjadi ketika seseorang disematkan nama *laqab* memiliki beberapa kemungkinan yang tidak diketahui pastinya. Hal inilah yang membuat penulis ingin meneliti tentang pengaruh

⁶ Hanifatur Rizqi and Hosnu Inayati, "Pengaruh Psikologis Bulliying Pada Remaja," *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan* 9, no. 1 (2019): 31.

yang terjadi khususnya dalam hubungan komunikasi santri. Mengingat santri memiliki lingkungan khusus yang sangat jauh berbeda dengan remaja-remaja seusianya⁷. Pengaruh yang terjadi bisa jauh lebih bermacam-macam mengingat mayoritas santri memiliki tempat asal, adat istiadat serta latar belakang yang berbeda dengan santri lainnya. Disertai tradisi yang telah lama ada di lingkungan pondok pesantren menjadikan tema ini sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia⁸. Di Yogyakarta sudah banyak pondok pesantren yang berdiri, salah satunya adalah pondok pesantren Krapyak. Pondok pesantren Krapyak sudah lama berdiri dan memiliki sejarah panjang di dunia kepesantrean Indonesia⁹. Ditengah maraknya pondok pesantren yang ada di Indonesia, eksistensi pondok pesantren Krapyak bertahan hingga sekarang. Seiring dengan berkembangnya zaman, pondok pesantren Krapyak menambahkan pendidikan formal kedalam jenjang pendidikannya¹⁰.

Asrama Sakan Thullab berada di yayasan Ali Maksu sebagai asrama untuk jenjang madrasah aliyah. Pemilihan asrama ini dikarenakan para penghuninya merupakan santri kelas tiga aliyah. Mayoritas dari mereka sudah

⁷ Indah Rizky Annisa and Alfiasari Alfiasari, "Pengaruh Lingkungan Non Fisik Pesantren Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Remaja (Kasus Pesantren Modern)," *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 10, no. 3 (2017): 217.

⁸ Herman Herman, "Sejarah Pesantren Di Indonesia," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 2 (2013): 145.

⁹ Muhammad Ash-Shiddiqy, "Kerukunan Dan Resolusi Konflik Dalam Tradisi Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)," *dalam Jurnal Tamaddun* 8, no. 1 (2020): 200.

¹⁰ "Pendidikan – Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta | To Educate and Serve," n.d., accessed November 27, 2022, <https://krapyak.org/pendidikan/>.

berada di pondok pesantren selama lima setengah tahun. Dalam berkomunikasi dengan sesamanya lebih memiliki varian dibandingkan adik-adik kelas mereka. Nama *laqab* yang tersemat kepada setiap santri juga lebih bervariasi serta sering terdengar, mengingat mereka merupakan santri senior untuk jenjang madrasah aliyah.

Penelitian dengan tema menggunakan nama *laqab*, julukan maupun paraban sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Terdapat beberapa perbedaan dalam beberapa hal. Penelitian terdahulu mayoritas hanya sebatas menganalisa faktor-faktor yang membuat seseorang mendapatkan julukannya, tidak sampai meneliti pengaruh yang terjadi setelah penyematan nama *laqab* atau julukan. Dengan mayoritas lokasi penelitian hanya dalam lingkup desa atau suku yang memiliki kesamaan dalam segi adat serta latar belakang. Penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang nama *laqab*, tidak hanya menganalisa penyebab disematkannya *laqab* kepada individu, namun disertai pengaruh yang terjadi pasca adanya fenomena penyematan nama *laqab* dalam pola komunikasi yang terjadi dikalangan santri dengan lingkup pondok pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa fenomena penyematan nama *laqab* terjadi dalam komunikasi santri Asrama Sakan Thullab?
2. Bagaimana pengaruh penyematan nama *laqab* terhadap hubungan komunikasi antar santri?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disusun diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fenomena terjadinya penyematan nama *laqab* dalam pola komunikasi santri
2. Untuk mengetahui pengaruh fenomena penyematan nama *laqab* kepada hubungan komunikasi antar santri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap pengembangan penelitian-penelitian sebelumnya. Khususnya penelitian bertema pengaruh fenomena nama *laqab* atau julukan dalam pola komunikasi sosial.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pengembangan pustaka keilmuan bidang sosiologi agama, khususnya bidang sosiologi pesantren.
2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna untuk membantu para santri dalam menyikapi penyematan nama *laqab* dalam berinteraksi sehari-hari. Disamping hal itu, penenlitian ini diharapkan membantu para pengurus di pondok pesantren dalam menyikapi fenomena penyematan

nama *laqab*. Mengingat pengaruh yang terjadi tidak bisa dipastikan akan menjadi positif atau negatif.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan mini riset yang telah dilakukan untuk menelusuri penelitian yang sudah ada sebelumnya ditemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dalam segi aspek objek formal, objek material dan pisau analisisnya. Beberapa penelitian terdahulu akan dijadikan pertimbangan dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang dijadikan pertimbangan setelah melalui mini riset adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Suci Puspita Sari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dalam jurnalnya yang berjudul “Nama julukan orang di Dermo Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang”. Penelitian ini mengkaji secara semantik pemberian nama julukan beserta faktor yang melatarbelakangi pemberian nama julukan di Dermo Mulyoagung, Malang. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam objek materialnya berupa nama julukan atau nama *laqab*. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajiannya yang berupa faktor yang melatarbelakangi nama julukan terhadap orang di Dermo Mulyoagung.¹¹ Pada penelitian kali ini, penulis memfokuskan kepada pengaruh yang terjadi pasca fenomena penyematan nama *laqab* dalam interaksi yang dilakukan santri dalam keseharian khususnya pada pola komunikasi.

¹¹ Suci Puspita Sari, “Nama Julukan Orang Di Dermo Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang (Kajian Semantik),” *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 17, no. 1 (2021): 70.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nailul Husna yang berjudul “Pengaruh Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.”. Penelitian ini mengkaji pengaruh fenomena media sosial yang mempengaruhi cara berkomunikasi antar pustakawan di UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam pengkajian pengaruh yang terjadi terhadap pola komunikasi dikarenakan suatu fenomena. Perbedaannya berada di objek materialnya, penelitian tersebut menggunakan media sosial sebagai objek dalam penelitian¹². Sedangkan penelitian mengambil objek material berupa nama *laqab* dan menggunakan interaksionisme simbolik sebagai pisau analisis dengan menjadikan *laqab* sebagai simbol dalam berinteraksi sehari-hari.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Bayu Aji Utomo mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dalam Skripsinya yang berjudul “Analisis Diksi Nama Julukan Orang di Desa Bantaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.” Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan objek materialnya berupa nama julukan atau bisa disebut dengan nama *laqab*. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek formalnya dengan fokus kepada faktor yang melatarbelakangi pemberian nama julukan.¹³ Dalam penelitian ini penulis lebih fokus kepada pengaruh yang terjadi dalam pola komunikasi pasca fenomena penyematan nama *laqab*.

¹² Nailul Husna, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” *LIBRIA* 9, no. 2 (2018): 192.

¹³ Bayu Aji Utomo, “ANALISIS DIKSI NAMA JULUKAN ORANG DI DESA BUNTARAN KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG” (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 28.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Narina Indah Novianti mahasiswa Universitas Mataram dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan Plesetan Nama Panggilan Dalam Masyarakat Sasak.” Dalam penelitian tersebut memiliki kemiripan dalam pengaruh fenomena pada penggunaan nama yang tidak menggunakan nama aslinya. Perbedaanya penelitian tersebut meneliti tentang plesetan yang menjadi budaya dari masyarakat Sasak di Lombok Timur.¹⁴ Sedangkan penelitian kali ini mengkaji tentang nama *laqab* di lingkup pondok pesantren yang memiliki budaya berbeda dengan kelompok masyarakat lainnya. Serta pengaruh yang ditimbulkan pasca fenomena penyematan nama *laqab* di kalangan santri.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nanang Rahmat Hidayat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penamaan dan Jenis Makna Nama Panggilan Unik Pada Remaja di Desa Losari Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.” Penelitian ini memiliki kesamaan dalam objek materialnya yang berupa nama panggilan atau nama *laqab*. Penelitian tersebut berfokus pada analisis dan pemaknaan dalam nama panggilan remaja di desa Losari¹⁵. Sedangkan penelitian kali ini berfokus kepada pengaruh terhadap pola komunikasi sosial santri dikarenakan fenomena nama *laqab* yang terjadi di kalangan santri.

¹⁴ Marina Indah Novianti, “Penggunaan Pelesetan Nama Panggilan Dalam Masyarakat Sasak Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma,” *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa* 2, no. 2 (2016): 317.

¹⁵ Nanang Rahmat Hidayat, “Analisis Jenis Penamaan Dan Jenis Makna Nama Panggilan Unik Pada Remaja Di Desa Losari Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas” (PhD Thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO, 2016), 47.

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian, teori menjadi hal penting untuk menganalisa data yang terkumpul dari lapangan serta membuat kajian penelitian terkonsep dan teratur. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori interaksionisme simbolik untuk digunakan dalam menganalisis rumusan masalah.

Interaksionisme Simbolik

Menurut George Herbert Mead, manusia menginterpretasikan kata-kata atau gerakan-gerakan dalam berinteraksi dalam masyarakat menjadi simbol sesuai dengan maknanya.¹⁶ Interaksi simbolik dapat didefinisikan sebagai perwujudan pemaknaan suatu simbol baik berupa benda hidup maupun mati yang disepakati bersama oleh suatu komunitas. Baik secara verbal maupun non verbal.¹⁷

Teori interaksionisme simbolik merujuk kepada interaksi khusus yang berlangsung antar manusia. Menurut Herbert Blumer, seseorang merespon setiap perilaku atau tindakan melalui penafsiran dan pendefinisian berdasarkan makna nilai dari perilaku atau tindakan orang lain. Dalam hal ini, simbol merupakan perwujudan makna dari setiap penafsiran dan pendefinisian seseorang atas setiap perilaku atau tindakan yang dilakukan orang lain.¹⁸

Herbert Blumer sebagai tokoh yang berpengaruh dalam berkembangnya teori ini, memperinci beberapa teori dasar interaksi simbolik yang dapat ditarik

¹⁶ Riyadi Soeprapto, *Interaksionime Simbolik* (Averroes Press, 2002), 116.

¹⁷ M. A. Dalmeda and Novi Elian, "Makna Tradisi Tabuik Oleh Masyarakat Kota Pariaman (Studi Deskriptif Interaksionisme Simbolik)," *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 18, no. 2 (2017): 138.

¹⁸ Soeprapto, *Interaksionime Simbolik*, 121.

kesimpulan menjadi tiga premis¹⁹. Tindakan manusia terhadap suatu makna yang diberikan kepadanya, makna didapatkan dari interaksi sosial yang dilakukan dengan orang lain, dan makna yang didapatkan disempurnakan disaat proses interaksi sedang berlangsung.

Dari teori di atas, penulis mengasumsikan nama *laqab* merupakan simbol yang muncul dalam lingkungan pondok pesantren. *Laqab* dimaknai untuk merepresentasikan keakraban diantara para santri. Normalnya, seseorang yang tidak akrab dengan temannya tidak akan menggunakan nama *laqab*, dikarenakan adanya rasa segan. Berbanding terbalik dengan orang yang akrab dengan temannya, seseorang itu tidak akan segan menggunakan nama *laqab* dalam berinteraksi.

G. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian tentu membutuhkan metode yang digunakan untuk menganalisis, mencari dan memaparkan data lapangan agar memperoleh data yang sesuai dalam topik penelitian. Dalam konteks penelitian yang diteliti ialah mengenai Pengaruh fenomena penyematan nama *laqab* pada pola komunikasi santri asrama Sakan Thullab pondok pesantren Krapyak.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini mendorong peneliti mengungkapkan objek lebih mendalam melalui proses pencarian dan penangkapan makna yang diberikan oleh suatu realitas

¹⁹ Soeprapto, *Interksionime Simbolik*, 120.

dan fenomena sosial²⁰. Jenis penelitian ini dipilih karena Sebagian besar data yang diperoleh hanya bisa didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung ke lapangan. Penulis belum menemukan kajian yang menjelaskan penyematan nama *laqab* yang berada dikalangan santri. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode kualitatif guna memperoleh data yang valid.

Penelitian ini memilih subjek santri yang memiliki nama *laqab* yang familiar guna mengetahui sebab diberikannya nama *laqab* kepada dirinya. Selain santri, penulis memilih beberapa pengurus sebagai subjek guna menganalisa pengaruh yang timbul dikarenakan fenomena penyematan nama *laqab* dalam berinteraksi kepada santri lainnya khususnya dalam berkomunikasi.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam metode penelitian pada umumnya dikategorikan sebagai data primer dan data sekunder;

- a. Sumber Primer, merupakan data yang diperoleh melalui observasi dan komunikasi dengan subjek yang akan diteliti. Data ini dapat disebut sebagai data pokok peneliti yang dijadikan acuan untuk memproses sebuah penelitian serta memperkuat data yang diperoleh.²¹ Penelitian ini memperoleh data primer melalui wawancara dan observasi kepada santri asrama Sakan Thullab yang nama *laqab* sudah terdengar familiar.

²⁰ Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *Hubs-Asia* 10, no. 1 (2010): 60.

²¹ A. Kusumastuti and A. M. Khoiron, "Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo," 2019, 34.

- b. Sumber Sekunder, merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap data primer²². Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari potret, penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa serta peristiwa yang terlihat atau terdengar seputar penggunaan nama *laqab* atau julukan di kalangan santri. Data tersebut juga mengarah kepada pengaruh nama *laqab* terhadap pola komunikasi yang terjadi di kalangan santri.

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data lapangan, yaitu data yang diperoleh dengan datang ke lokasi penelitian untuk meneliti serta mencari data seputar objek penelitian. Hal ini dilakukan guna memperoleh data-data dengan tepat, penulis harus membuat kerangka penelitian terlebih dahulu sebelum datang ke lokasi penelitian untuk memperlancar pengambilan data dan memperoleh hasil data sesuai dengan yang diinginkan serta memanfaatkan waktu seefektif mungkin dalam melakukan penelitian.²³ Penelitian ini penulis berfokus kepada santri yang diketahui memiliki nama *laqab* untuk dijadikan subjek penelitian dan akan digali lebih dalam informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi salah satu prosedur dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data yang

²² Kusumastuti and Khoiron, "Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo," 34.

²³ Kusumastuti and Khoiron, "Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo," 112.

maksimal dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penulis menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut;

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dari lapangan. Proses observasi dapat diidentifikasi kondisi, suasana serta orang-orang di tempat penelitian disertai pemetaan dengan tujuan memperoleh gambaran umum tempat penelitian yang akan diteliti.²⁴ Dalam penelitian ini observasi dilakukan guna memperoleh gambaran awal penelitian serta memberikan gambaran para santri dalam berinteraksi dengan penggunaan nama *laqab*. Penulis akan mengobservasi aktifitas di luar kegiatan belajar mengajar para santri untuk memperoleh gambaran awal penelitian. Penulis juga turut serta dalam obrolan diwaktu senggang para santri untuk mendapatkan sudut pandang baru, dikarenakan topik dan gaya santri berinteraksi mengalami perubahan serta berjalannya waktu.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi guna melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Wawancara dilakukan dengan percakapan kepada dua orang atau lebih yang mengalami kejadian langsung sesuai topik yang akan diangkat penulis. Dalam wawancara penulis tidak

²⁴ J. R. Raco, "Metode Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)," *Grasindo*. *Grasindo* (2010): 112.

hanya sebatas mengajukan pertanyaan, penulis harus bisa memposisikan diri sebagai subjek guna mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Pengalaman inilah yang dapat dijadikan data penelitian untuk dianalisis.²⁵ Wawancara ini akan diajukan kepada santri yang memiliki nama *laqab*, santri senior, guru ngaji dan pengurus asrama guna mengetahui fenomena nama *laqab* yang terjadi dikalangan santri serta pengaruh-pengaruhnya terhadap komunikasi yang berlangsung dalam sehari-hari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan untuk melengkapi observasi dan wawancara guna memperkuat hasil data yang diperlukan.²⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto lokasi, kegiatan santri serta foto bersama informan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memvalidasi penelitian yang akan dilakukan.

5. Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpul akan diolah lebih jauh dengan teknik Analisa. Analisa data dilakukan dengan menguraikan, mendeskripsikan dan menjabarkan data. Dengan bantuan teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, penulis dapat memperkirakan hasil yang didapat melalui obeservasi dan wawancara.

²⁵ Raco, "Metode Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)," 117.

²⁶ Melisa Wibowo and Fransisca Andreani, "Analisis Penerapan Sistem Manajemen Limbah Berdasarkan Sertifikasi Eco-Hotel Di Sheraton Surabaya Hotel and Towers," *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa* 1, no. 2 (2013): 394.

Terdapat tiga tahapan untuk menguraikan analisa data, yaitu reduksi, penyajian dan kesimpulan²⁷.

- a. Reduksi adalah proses pemilihan data yang didapat secara umum untuk dikerucutkan kedalam data yang lebih khusus sehingga lebih mudah dikaji²⁸.
- b. Penyajian data yaitu pemaparan mengenai deskripsi data yang telah diperoleh dari lapangan²⁹.
- c. Kesimpulan merupakan penyederhanaan dari data informasi dari lapangan dengan melakukan verifikasi lebih lanjut supaya data yang telah dianalisa menjadi data yang benar-benar sesuai.³⁰

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi urutan-urutan pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan guna membuat penelitian lebih terstruktur dari awal hingga akhir penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang diuraikan sebagai berikut.

Bab pertama, menjabarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian ini digunakan untuk memaparkan masalah yang akan diangkat dalam penelitian dan

²⁷ Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003): 10.

²⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 83.

²⁹ Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 94.

³⁰ Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 95.

menggambarkan proses tahapan serta pengolahan data sehingga jelas tahapan-tahapan dalam penelitian.

Bab kedua, menjelaskan gambaran umum fenomena nama *laqab*, letak geografis dan lokasi penelitian. Dalam bagian ini dipaparkan sejarah singkat pondok pesantren Krapyak, disertai dan kondisi terkini lokasi penelitian. Hal ini diperlukan untuk memberikan wawasan serta gambaran kepada pembaca terkait objek penelitian dan memberikan bayangan pembaca mengenai situasi yang ada di lokasi penelitian. Bagian ini yang nantinya mengantarkan ke penjelasan yang lebih rinci dalam penelitian pada bab-bab selanjutnya.

Bab ketiga, berisi mengenai pembahasan dan pemaparan data hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang pertama mengenai fenomena terjadinya penyematan nama *laqab* di kalangan santri. Dalam bab ini ada beberapa poin yang dibahas meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi penyematan nama *laqab* atau julukan serta fenomena yang terjadi di kalangan santri.

Bab keempat, berisi mengenai pembahasan dan pemaparan data hasil penelitian untuk menjawab rumusalah masalah yang kedua. Bab ini memaparkan pengaruh yang terjadi dalam interaksi santri kepada sesamanya khususnya dalam pola komunikasi yang dilakukan sehari-hari. Pembahasan tersebut dianalisa lebih lanjut menggunakan teori interaksionisme siombolik dengan *laqab* yang menjadi simbol dalama interaksi sosial untuk dapat membuat kesimpulan yang dipaparkan dalam bab terakhir.

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan dan saran untuk mmemberi pemahaman serta menjelaskan mengenai permasalahan sekaligus menjadi pemecah permasalahan kepada pembaca. Bagian ini juga diharapkan berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan untuk digunakan sebagai acuan penelitian maupun mengkritik apabila ada kekurangan dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data hasil yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan terjadinya fenomena penyematan nama *laqab* dalam komunikasi Asrama Sakan Thullab Pondok Pesantren Krapyak tidak terjadi begitu saja, melainkan ada faktor-faktor yang mempengaruhi disematkannya nama *laqab* kepada seseorang. Seperti penyematan nama *laqab* berdasarkan fisik, sifat, daerah asal, kesamaan nama dengan temannya, nama orang tua dan dimiripkannya seseorang dengan suatu tokoh baik itu fiksi maupun non-fiksi. Namun mayoritas penyematan nama *laqab* yang terjadi di Asrama Sakan Thullab muncul dikarenakan bentuk fisiknya.

Sesuai dengan premis dasar Herbert Blumer, nama *laqab* sebagai sebuah simbol interaksi dapat diidentifikasi menjadi tiga bagian, sebagai berikut; *laqab* dianggap sebagai sebuah simbol. Sesuai yang disepakati para penghuni Asrama Sakan Thullab bahwa *laqab* dimaknai sebagai tanda keakraban antar santri. Hal ini dibuktikan dengan hanya santri yang memiliki hubungan dekat yang menggunakan nama *laqab* dalam interaksi sehari-hari

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa nama *laqab* menjadi simbol keakraban bagi santri Asrama Sakan Thullab. Nama *laqab* digunakan untuk memanggil teman yang sudah akrab. Santri yang tidak akrab dengan temannya tidak menggunakan nama *laqab* dalam komunikasinya sehari-hari. Pengaruh nama *laqab* antara lain; menjadi lebih dekat dengan temannya, menjadi lebih

mudah dikenal dan membuat seseorang dapat mengevaluasi diri serta membantu proses pendewasaan. Hal ini membuktikan bahwa penyematan nama *laqab* memiliki pengaruh positif dalam keberlangsungan komunikasi yang terjadi di Asrama Sakan Thullab Pondok Pesantren Krapyak.

B. Saran

Setelah melalui proses pembahasan dan kajian terhadap fenomena penyematan nama *laqab* dalam komunikasi santri Asrama Sakan Thullab Pondok Pesantren Krapyak, maka dalam upaya pengembangan dan penelitian di bidang kajian ini selanjutnya. Kiranya penulis perlu mengemukakan saran sebagai berikut;

1. Perlunya penelitian yang lebih komprehensif dalam kajian lebih lanjut tentang penyematan nama *laqab* dalam lingkup pondok pesantren guna mengembangkan kajian keilmuan di sosiologi agama.
2. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terhadap nama *laqab* dalam lingkup pondok pesantren, penelitian ini dapat dijadikan pembandingan dalam penelitian tersebut.
3. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terhadap fenomena komunikasi dalam lingkup pesantren agar mengetahui perkembangan keilmuan khususnya mengenai kepesantrenan.

Demikian beberapa saran yang dapat penulis sampaikan atas fenomena nama *laqab* dalam komunikasi santri Asrama Sakan Thullab Pondok Pesantren Krapyak. Semoga saran dari penulis dapat dijadikan pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003).
- Annisa, Indah Rizky, and Alfiasari Alfiasari. "Pengaruh Lingkungan Non Fisik Pesantren Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Remaja (Kasus Pesantren Modern)." *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 10, no. 3 (2017): 216–226.
- Arya, Made, and Ika Endrawijaya. "Studi Tentang Pelayanan Dan Fasilitas Asrama Di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, Curug–Tangerang, September 2016. Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Permasalahan Yang Ada Di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, Curug Tangerang Terh." *Langit Biru: Jurnal Ilmiah Aviasi* 10, no. 2 (2017): 29–39.
- Ash-Shiddiqy, Muhammad. "Kerukunan Dan Resolusi Konflik Dalam Tradisi Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)." *dalam Jurnal Tamaddun* 8, no. 1 (2020).
- Basir, Udjang Pr M. "Fenomena Bahasa Nama Dalam Budaya Jawa: Kajian Aspek Filosofis Dan Fakta Sosial." *LOKABASA* 8, no. 1 (2017): 112–126.
- Basyaruddin, M. Ali, and M. Arif Khoiruddin. "Peran Pembina Asrama Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 1–10.
- Boty, Middy. "Masyarakat Multikultural." *Jurnal Studi Agama* 1, no. 2 (2017): 28–44.
- Dahlan, Muh Syawir. "Etika Komunikasi Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Dakwah Tabligh* 15, no. 1 (2014): 115–123.
- Dalmeda, M. A., and Novi Elian. "Makna Tradisi Tabuik Oleh Masyarakat Kota Pariaman (Studi Deskriptif Interaksionisme Simbolik)." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 18, no. 2 (2017): 135–150.
- Faozan, Fuad Ahmad, Rahendra Maya, and Sarifudin Sarifudin. "Peran Pembimbing Asrama (Musyrif) Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah Santri Di Ma'had Huda Islami (Mhi) Tamansari Kabupaten Bogor." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 78–88.
- Fatnar, Virgia Ningrum, and Choirul Anam. "Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga." PhD Thesis, Universitas Ahmad Dahlan, 2014.

- Fitriyah, Wiwin, and Chusnul Muali. "Eksistensi Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santri." *PALAPA* 6, no. 2 (2018): 155–173.
- Gufron, Iffan Ahmad. "Santri Dan Nasionalisme." *Islamic Insights Journal* 1, no. 1 (2019): 41–45.
- Hasyim, Husmiaty. "Transformasi Pendidikan Islam (Konteks Pendidikan Pondok Pesantren)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 13, no. 1 (2015): 57–77.
- Herman, Herman. "Sejarah Pesantren Di Indonesia." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 2 (2013): 145–158.
- Hidayat, Mansur. "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren." *Jurnal Aspikom* 2, no. 6 (2017): 385–395.
- Hidayat, Nanang Rahmat. "Analisis Jenis Penamaan Dan Jenis Makna Nama Panggilan Unik Pada Remaja Di Desa Losari Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas." PhD Thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO, 2016.
- Husna, Nailul. "Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *LIBRIA* 9, no. 2 (2018): 183–196.
- Jailani, M. Syahrani, and DFTIS Jambi. "Kepemimpinan Kyai Dalam Merevitalisasi Pesantren." *Artikel, Tarbiyah, IAIN STS Jambi* (2013).
- Kahfi, Shofiyullahul, and Ria Kasanova. "Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3, no. 1 (2020): 26–30.
- Kusuma, Andi Ryan. "Simbol Dan Icon Kebudayaan Baru Masyarakat Konsumerisme Sebagai Metafor Dalam Karya Seni Lukis." *IKONIK: Jurnal Seni dan Desain* 5, no. 1 (2023): 9–14.
- Kusumastuti, A., and A. M. Khoiron. "Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo," 2019.
- Laksmi, Laksmi. "Teori Interaksionisme Simbolik Dalam Kajian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi." *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* 1, no. 2 (2017): 121–138.
- Makhrus, Zulfa Ali. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Tanbihul Ghafilin Karya al-Imam Abu Laits as-Samarqandi." PhD Thesis, IAIN SALATIGA, 2018.

- Marlina. "NAMA-NAMA PARABAN MASYARAKAT JAWA DI KABUPATEN PURBALINGGA." *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (2019). Accessed June 10, 2023. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/917>.
- Masroer. *IDENTITAS KOMUNITAS MASJID DI ERA GLOBALISASI Studi Pada Komunitas Masjid Pathok Negoro Plosokuning Keraton Yogyakarta*, 2015.
- Mataputun, Yulius, and Habel Saud. "Analisis Komunikasi Interpersonal Dan Penyesuaian Diri Remaja." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 32–37.
- Muhammad Rusmin, B. "PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS GENDER DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR" (n.d.).
- Muhtolib, Muhtolib. "Wawasan Al-Qur'an Tentang Respon Iblis Terhadap Perintah Sujud (Sebuah Pendekatan Teologis Dan Sufistik)." PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta, 2018.
- Muslih, Imam. "Membangun Akhlaq Santri Melalui Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim." In *Prosiding Seminar Nasional Islam Moderat*, 1:187–195, 2018.
- Muttaqien, Dadan. "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren (Sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat)." *El-Tarbawi* (1999): 79–87.
- Nata, Abuddin. *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia bekerja sama dengan IAIN, 2001.
- Nomor, Undang-Undang Republik Indonesia. "Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. 2012." *Bandung: Citra Umbara* (n.d.).
- Novianti, Marina Indah. "Penggunaan Pelesetan Nama Panggilan Dalam Masyarakat Sasak Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma." *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa* 2, no. 2 (2016): 313–327.
- Nurhadi, Zikri Fachrul, and Achmad Wildan Kurniawan. "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi." *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, no. 1 (2018): 90–95.
- Raco, J. R. "Metode Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)." *Grasindo. Grasindo* (2010).

- Ramadhanti, Ramadhanti, and Muhamad Taufik Hidayat. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4566–4573.
- Redaksi. "Mbah Hasbullah: Keteladanan yang Melekat di Hati Kerabat dan Santri." *Gus Hilmy*, November 13, 2018. Accessed December 15, 2022. <https://gushilmy.id/mbah-hasbullah-keteladanan-yang-melekat-di-hati-kerabat-dan-santri/>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.
- Rizqi, Hanifatur, and Hosnu Inayati. "Dampak Psikologis Bulliying Pada Remaja." *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan* 9, no. 1 (2019): 31–34.
- Romli, Muhamad Jiddan. "SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MASA SAHABAT UMAR." *SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM* (n.d.): 57.
- Sari, Suci Puspita. "Nama Julukan Orang Di Dermo Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang (Kajian Semantik)." *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 17, no. 1 (2021): 65–72.
- Sari, Yeasy Agustina. "Dinamika Komunikasi Antar Budaya Dalam Harmonisasi Santri Di Pondok Pesantren Darul Aâ€™™ Mal Metro." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 162–192.
- Soeprpto, Riyadi. *Interksionime Simbolik*. Averroes Press, 2002.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. "Memahami Metode Kualitatif." *Hubs-Asia* 10, no. 1 (2010).
- Suharyat, Yayat. "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia." *Jurnal region* 1, no. 3 (2009): 1–19.
- Tsaqib, Annajmust. "PERAN SPIRITUALITAS SANTRI PONDOK PESANTREN AL MAWADDAH DESA HONGOSOCO KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT." PhD Thesis, IAIN KUDUS, 2019.
- Ubaidillah, M. Idrus. "Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Santri Di Pondok Pesantren Tubagus Pangeling Kota Depok." B.S. thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., n.d.
- Ulwan, M. Nashih, and Rachmad Risqy Kurniawan. "Manusia Pertama Dalam Sejarah Peradaban" (n.d.).
- Utomo, Bayu Aji. "ANALISIS DIKSI NAMA JULUKAN ORANG DI DESA BUNTARAN KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN

TULUNGAGUNG.” PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.

Wibowo, Melisa, and Fransisca Andreani. “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Limbah Berdasarkan Sertifikasi Eco-Hotel Di Sheraton Surabaya Hotel and Towers.” *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa* 1, no. 2 (2013): 389–401.

Yunus, Ahmad Faliti. “Pengelolaan Bahan Pustaka Berbahasa Arab Pada Perpustakaan Masjid Istiqlal Jakarta” (n.d.).

Yusuf, Achmad. “MULTIKULTURALISME DALAM PERSPEKTIF ISLAM.” *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 2, no. 2 (2018): 97–107.

Yusuf, Ujang Andi. “Hak Pemberian Nama Anak Dalam Tinjauan Hukum Islam.” *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* 8, no. 01 (2020): 156–171.

Zubaidah, Siti. “PEMBENTUKAN KARAKTER BAGI SANTRI MELALUI KULTUR PESANTREN (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN AL-MUNTAHA SALATIGA).” PhD Thesis, IAIN SALATIGA, 2019.

“Fiqh Bayi / Ibnul Qayyim Al-Jauziyah ; Penerjemah, H. Anshori Umar Sitanggal ; Penyunting, Tri Joko Setiadi | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” Accessed October 26, 2022. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=513668>.

“Pendidikan – Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta | To Educate and Serve,” n.d. Accessed November 27, 2022. <https://krpyak.org/pendidikan/>.

“Pendidikan – Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta | To Educate and Serve,” n.d. Accessed December 15, 2022. <https://krpyak.org/pendidikan/>.

“Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Jogjakarta.” *Konsultasi Syariah Islam Al-Khoirot (KSIA)*, n.d. Accessed December 15, 2022. <https://www.alkhoirot.net/2011/10/pondok-pesantren-ali-maksum-krpyak.html>.

“Sejarah Pondok Pesantren Al Munawwir.” *Pondok Pesantren Almunawwir*, n.d. Accessed December 15, 2022. <https://almunawwir.com/sejarah/>.

“Tentang Kami – Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta | To Educate and Serve,” n.d. Accessed December 15, 2022. <https://krpyak.org/tentang-kami/>.

“Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia / Oleh Zamakhsyari Dhofier | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” Accessed December 28, 2022.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=130432>.

